

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam sebuah penelitian diperlukan cara atau metode untuk memecahkan masalah yang dipilih dan disusun secara sistematis. Berdasarkan pada tujuan penelitian ini yang secara umum adalah untuk mencari persamaan dan perbedaan ucapan selamat dalam budaya Jerman dan Indonesia yang ditelaah melalui ungkapan-ungkapan dalam berbagai situasi, metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode deskriptif analisis digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan masalah aktual yang terjadi pada masa sekarang. Dalam pelaksanaannya, metode ini tidak terbatas mengumpulkan dan menyusun data, tetapi juga meliputi interpretasi data tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1990: 147) bahwa metode analisis deskriptif kualitatif adalah metode yang membicarakan masalah aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Jerman dan mahasiswa Indonesia.

## **2.Sampel**

Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* untuk penentuan sampel penelitian. Menurut Nasution (2003: 98) *sampling purposive* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Misalnya orang yang mempunyai tingkat pendidikan tertentu, jabatan tertentu, mempunyai usia tertentu yang pernah aktif dalam kegiatan masyarakat tertentu.

Berdasarkan teknik tersebut diambil masing-masing 5 orang mahasiswa asli dan berdomisili di Jerman dan mahasiswa Indonesia di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI Bandung. Pemilihan sampel tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa latar belakang seseorang mempengaruhi seseorang menyampaikan atau menuturkan sesuatu. Dalam hal ini di pilih sampel mahasiswa karena latar belakang pendidikan yang kurang lebih sama.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Bandung pada bulan Juni sampai November 2013. Pengambilan data berlangsung pada bulan September 2013 dengan membagikan angket secara langsung pada responden mahasiswa Indonesia, sedangkan untuk responden yang berasal dari Jerman peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria sampel lalu menghubungi dan mengirimkan angket melalui E-Mail atau media sosial lainnya.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Discourse Completion Test* (DCT). Kasper dan Dahl (1991) menjelaskan bahwa DCT merupakan sebuah kuisioner tertulis yang memuat deskripsi singkat dari situasi tertentu yang dimaksudkan untuk menggambarkan pola tindak tutur yang sedang dipelajari. Dalam penelitian ini DCT yang digunakan adalah DCT dengan tipe *open item-verbal response only* menurut klasifikasi Kasper yang dikutip oleh Barron (2001). Seperti yang dikemukakan Nurina (2009) bahwa pada tipe ini responden diminta untuk memberikan respon verbal dan responden juga bebas untuk merespon tanpa batasan dari inisiasi dan jawaban lawan tuturnya.

Dalam penyusunan kuisioner penelitian ini terlebih dahulu dilakukan persiapan yakni, terlebih dahulu disusun kerangka materi yang berisi tentang aspek-aspek yang akan diteliti serta jumlah item yang diperlukan. Setelah itu disusun materi angket yang berupa item-item pernyataan berupa isi pertanyaan yang biasanya termuat dalam petunjuk angket yang juga menjelaskan maksud dan tujuan angket juga cara menjawab. Perumusan pertanyaan harus dirumuskan dalam kalimat sederhana dan tidak ada kata-kata rangkap arti, susunan pertanyaan disusun sedemikian rupa sehingga merangsang responden untuk menjawab seluruh angket, dan bentuk pertanyaan apakah akan digunakan isian atau pilihan atau campuran untuk memudahkan responden menjawab (Narbuko dan Achmadi, 2009: 78).

Pada angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian ini terdapat 5 pertanyaan situatif yang mencakup:

Situasi 1: UlangTahun

Situasi 2: Pernikahan

Situasi 3: Kelahiran

Situasi 4: Kelulusan

Situasi 5: Pekerjaan

### **E. Analisis Data**

Menurut Bungin dalam Kartina (2007: 23) berbagai macam ungkapan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang dapat diobservasi melalui angket yang disebarakan kepada responden, selanjutnya adalah proses pengubahan, penandaan, dan tabulasi.

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh, digunakan cara sebagai berikut:

1. Mendaftar dan mengelompokkan jawaban dari setiap pertanyaan dalam bentuk formal dan informal.
2. Mendeskripsikan jawaban formal dan informal dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.
3. Menganalisis persamaan dan perbedaan bentuk tindak tutur “ucapan selamat” dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.
4. Menganalisis persamaan dan perbedaan makna tindak tutur “ucapan selamat” dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.
5. Menginterpretasikan hasil analisis data.
6. Menyimpulkan hasil analisis data.